










NO	Sub indikator	Hasil wawancara		Hasil observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
1	Kemampuan menjalani kehidupan sehari-hari	Peneliti	<p>“Apakah anak ibu menjalankan kegiatan sehari-harinya. Apakah anak ibu bisa mandiri dalam hal-hal seperti makan dan berpakaian</p>	<p>Sudah bisa menjalankan aktivitas sehari-hari seperti mandi sendiri, berhias diri sendiri, mengambil makan dan minum sendiri dan menyuci piring sendiri Ketika sudah selesai makan tanpa perlu bantuan dari orangtuannya</p>	 <p>Gambar tersebut menjelaskan adik Rindi sedang melakukan rias terhadap dirinya sendiri.</p>	<p>Sudah bisa menjalankan kegiatan sehari-hari seperti rias terhadap dirinya sendiri , makan, minum dan mencuci piring sendiri menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam perkembangannya. Ini menandakan bahwa anak tersebut telah berhasil mencapai tingkat otonomi yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kemampuan fisik , tetapi juga kemampuan kognitif dan kemandirian yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.</p>
		Subjek	<p>“Bisa, tidak bergantung kepada orang lain” dan mandi?”</p>		 <p>Gambar tersebut menjelaskan bahwa adik Rindi sedang melakukan makan tanpa di suapi oleh orangtuanya.</p>	
		peneliti	<p>“Apakah ibu memiliki rutinitas tertentu yang membantu anak ibu menjadi lebih mandiri?”</p>		 <p>Gambar terdebut menjelaskan bahwa adik Rindi sedang mengambil minum sendiri tanpa bantuan orang lain.</p>	
		Subjek	<p>“Iya saya bantu untuk diberi pengertian seperti mandi, dan makan sendiri”.</p>		 <p>Gambar tersebut sedang menjelaskan adik Rindi sedang mencuci piring sendiri</p>	

2.	Kemampuan emosional	<p>peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>“Apakah ibu pernah curhat atau bercerita tentang kehidupan sehari-hari?”</p> <p>“Pernah, anaknya mengerti kalau orangtua sedang kesusahan anaknya mengerti”.</p>	<p>Sudah bisa mengontrol emosinya sendiri pada saat ia menginginkan sesuatu apabila orangtuanya tidak menurutinya ia tidak akan marah ataupun menangis</p>	 <p>Gambar tersebut menjelaskan adik Rindi meminta sesuatu kepada orangtuanya tetapi ibu adik Rindi tidak menurutinya ia tidak menangis ataupun marah tetapi dia hanya diam saja dan menuruti perkataan orangtuanya</p>	<p>Anak sudah bisa mengontrol emosinya sendiri seperti tidak marah ataupun menangis Ketika permintaanya kepada orangtua tidak dipenuhi menunjukkan kemajuan dalam perkembangan ketrampilan sosial dan emosional. Ini mengindikasikan bahwa anak tersebut telah belajar untuk mengatur perasaanya dan bereaksi dengan lebih tenang dalam situasi yang menantang. Kemampuan ini memungkinkan anak untuk lebih fleksibel dan adaptif dalam berinteraksi dengan orang lain. Serta membangun hubungan yang sehat dan positif dengan lingkungan sekitarnya. dukungan pdan</p>
----	---------------------	-------------------------------	---	--	---	---




						dorongan dari orangtua dan lingkungan sekitar sangat penting untuk memperkuat kemampuan ini dan membantu anak tunagrahita tersebut berkembang secara optimal
3	Kepatuhan terhadap aturan	<p>peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>peneliti</p>	<p>“saya akan bertanya kepada ibu mengenai disiplin pada anak cara yang biasanya ibu lakukan untuk pendekatannya itu gimana? Seperti anak tidak mau disiplin”.</p> <p>“Kalau anak tidak mau disiplin anak dialus dulu, dikasih pengertian baru dia mau untuk disiplin”.</p> <p>“Bagaimana ibu membantu anak ibu untuk lebih patuh</p>	Sudah patuh terhadap aturan yang diberikan oleh orangtuanya apabila ia melanggar aturan adik rindi akan diberikan hukuman yakni tidak boleh bermain HP	 <p>Gambar tersebut menjelaskan orangtua adik Rindi menyita HP adik Rindi dikarenakan Ia tidak mau untuk mengaji sore orangtuanya memberikan hukuman yaitu dengan menyita HPnya</p>	Anak sudah patuh terhadap aturan yang diberikan oleh orangtuanya. Meskipun jika ia melanggar aturan akan diberi hukuman berupa orangtua menyita HPnya, menunjukkan bahwa mereka mampu memahami konsekuensi dari perilaku mereka. Ini juga menekankan pentingnya konsistensi dan dukungan orangtua dalam memberlakukan aturan untuk membantu anak mengembangkan kedisiplinan

		<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>terhadap aturan?"</p> <p>"Kalau anak tidak patuh dikasih hukuman seperti tidak boleh bermain HP, tidak boleh bermain kerumah teman".</p> <p>"Bagaimana ibu menangani situasi Ketika anak ibu melanggar aturan?"</p> <p>"Diberi hukuman".</p> <p>"Apakah ibu memiliki strategi khusus untuk membantu anak ibu untuk memahami aturan tersebut?"</p> <p>"Anak Diberi pengertian"</p>			dan tanggung jawab
4	Pengendalian diri	Peneliti	<p>"Bagaimana ibu mengatasi rintangan pada kemandiriannya dan strategi apa yang ibu gunakan?"</p>	Sudah bisa mengendalikan dirinya sendiri Ketika ia dimintai untuk belajar menyelesaikan tugas sekolah ia tidak marah-		kemampuan anak tunagrahita untuk mengendalikan diri, seperti menyelesaikan tugas sekolah tanpa marah-

						<p>bahwa mereka mampu menghadapi tantangan fisik dan lingkungan dengan lebih mandiri, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi dan keselamatan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dan bimbingan dari orang tua, pendidik, dan masyarakat sangat penting dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan ini dengan aman dan efektif.</p>
6	Komunikasi non verbal	Peneliti	<p>“Bagaimana dengan komunikasi non-verbal? Apakah ibu merasa penting seperti komunikasi dengan menggunakan bahasa tubuh contohnya dielus-elus</p>	<p>Orangtua adik rindi sudah menggunakan komunikasi non verbal seperti pada saat berbicara kepadanya ibu adik rindi selalu mengelus elus kepalanya dan menciumnya Ketika ia mau untuk belajar</p>	 <p>Gambar tersebut sedang menjelaskan orangtua adik rindi mengajarnya untuk belajar dan mengelus-elus kepala adik rindi</p>	<p>Orangtua anak tunagrahita sudah menggunakan komunikasi non verbal antara orangtua dan anak tunagrahita, seperti mengajarnya belajar dan mengelus rambutnya, menggambarkan</p>

		Subjek	rambutnya, dicium”.			n hubungan yang penuh kasih sayang dan perhatian. Tindakan seperti itu bisa menjadi sarana yang penting dalam membangun rasa percaya diri dan koneksi emosional antara orangtua dan anak, meskipun tidak menggunakan kata-kata. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi bukan hanya terbatas pada kata-kata, tetapi juga melalui tindakan fisik dan ekspresi emosi.
		Peneliti	“Bagaimana bila anak tidak mau untuk berkomunikasi? Tidak mau berbicara dengan ibu”.			
		Subjek	“Dialus tidak boleh dikasar dia kan banyak kekurangannya”.			
7	Komunikasi verbal	Peneliti	“Bagaimana ibu menggambarkan komunikasi verbal yang terjadi dalam keluarga? Seperti komunikasi yang menggunakan kata-kata contohnya pujian. Ibu	Orangtua adik rindi selalu menggunakan komunikasi verbal contohnya setiap kali ia belajar ibunya selalu memuji	 <p>Gambar tersebut menjelaskan adik Rindi sedang belajar dan setiap kali Ia mau untuk belajar orangtuanya selalu memberikan pujian</p>	Orangtua anak tunagrahita sudah menggunakan Komunikasi verbal antara orangtua dan anak tunagrahita, seperti memberikan pujian setiap kali anak belajar, memperkuat rasa percaya


			<p>boleh bermain HP, tidak boleh bermain kerumah teman”.</p>		<p>terhadap aturan yang diberikan oleh orangtuanya</p>	<p>antara orangtua dan anak dalam membentuk pola perilaku yang positif. Kepatuhan anak terhadap aturan menandakan bahwa mereka mampu memahami dan mengikuti petunjuk dengan baik, yang merupakan indikator kemampuan adaptasi dan pemahaman sosial mereka. Selain itu, kepatuhan ini juga mencerminkan adanya dukungan dan bimbingan yang efektif dari orangtua dalam membimbing anak tunagrahita dalam mengembangkan kemandirian dan keterampilan sosial mereka. Sebagai hasilnya, anak tunagrahita yang patuh terhadap aturan dapat</p>
--	--	--	--	--	--	---

						memperoleh kepercayaan diri yang lebih besar dan menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih terlibat dan terintegrasi.
9	Konsistensi	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>“Apakah ibu memiliki rutinitas tertentu yang membantu anak ibu menjadi lebih mandiri?”</p> <p>“Iya saya bantu untuk diberi pengertian seperti mandi, dan makan sendiri”.</p>	Sudah bisa konsisten terhadap dirinya sendiri setiap pagi ia selalu mandi sendiri, makan dan minum sendiri tanpa bantuan dari orangtuanya	 <p>Gambar tersebut menjelaskan adik Rindi sedang melakukan rias terhadap dirinya sendiri. Gambar tersebut menjelaskan</p>  <p>bahwa adik Rindi sedang melakukan makan tanpa di suapi oleh orangtuanya.</p> 	<p>Anak sudah konsisten terhadap dirinya sendiri Anak tunagrahita yang menunjukkan konsistensi, seperti mampu makan dan minum sendiri tanpa bantuan dari orangtuanya, menggambarkan kemajuan signifikan dalam pengembangan kemandirian dan keterampilan hidup sehari-hari mereka. Kemampuan untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut secara mandiri menunjukkan adanya kemauan dan kemampuan untuk belajar</p>


					<p>Gambar terdapat menjelaskan bahwa adik Rindi sedang mengambil minum sendiri tanpa bantuan orang lain. Gambar tersebut sedang menjelaskan adik Rindi sedang mencuci piring sendiri</p>	<p>dan berkembang, serta kesediaan untuk mengatasi tantangan. Ini juga menunjukkan bahwa anak tersebut mampu memperoleh kepercayaan diri dalam mengelola tugas-tugas sehari-hari, yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan rasa kemandirian yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulannya, konsistensi dalam melakukan aktivitas seperti makan dan minum sendiri menunjukkan pertumbuhan yang positif dan kemampuan adaptasi anak tunagrahita dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.</p>
--	--	--	--	--	--	---



10	Keterlibatan emosional	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>“Bagaimana ibu menagani situasi jika anak ibu tidak patuh terhadap aturan yang ibu terapkan?”</p> <p>“Dialus dulu anaknya diberi pengertian setelah itu anaknya mau untuk belajar”.</p>	<p>Bisa mengendalikan emosinya sendiri seperti pada saat ia meminta sesuatu orangtuanya tidak menurutinya ia tidak akan marah ataupun menangis</p>	 <p>Gambar tersebut menjelaskan adik Rindi sedang mengendalikan emosinya dikarenakan orangtuanya tidak langsung menuruti apa yang dia mau</p>	<p>eterlibatan emosional anak tunagrahita, seperti ketika mereka meminta sesuatu kepada orangtuanya dan tidak langsung diberikan, mengajarkan anak tentang kesabaran, pengelolaan emosi, dan pemahaman tentang batasan dan proses komunikasi. Meskipun mungkin sulit bagi anak untuk mengatasi kekecewaan awal, pengalaman ini dapat membantu mereka membangun keterampilan sosial dan emosional yang penting, seperti menunggu dengan sabar, mengomunikasikan kebutuhan mereka dengan cara yang lebih efektif, dan memahami bahwa tidak selalu bisa</p>
----	------------------------	-------------------------------	--	--	---	--

						mendapatkan apa yang mereka inginkan secara instan. Dengan demikian, interaksi semacam ini dapat menjadi peluang pembelajaran yang berharga bagi anak tunagrahita dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang mendukung pertumbuhan mereka.
11	Keterlibatan dalam pendidikan	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>“Bagaimana ibu membantu anak ibu dalam kegiatan sehari-hari? Seperti kegiatan belajar”</p> <p>“Saya belikan buku dan saya menemaninya dalam belajar”.</p>	Keterlibatan orangtua adik rindi dalam pendidikan sudah cukup baik contohnya mengajak dalam belajar bersama	 <p>Gambar tersebut menjelaskan orangtua adik Rindi sedang mengajaknya dalam belajar bersama</p>	Keterlibatan orangtua anak tunagrahita dalam pendidikan sudah cukup baik keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak tunagrahita, seperti menemaninya dalam belajar dan mengajarnya, merupakan elemen kunci dalam mendukung perkembangan anak. Tindakan ini

						mencerminkan komitmen orangtua untuk memberikan dukungan penuh kepada anak mereka dalam mencapai potensi terbaik mereka. Dengan terlibat secara langsung dalam proses belajar, orangtua dapat memberikan bimbingan individual yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan memperkuat ikatan emosional antara orangtua dan anak. Selain itu, keterlibatan ini juga memberikan kesempatan bagi orangtua untuk memantau perkembangan anak secara langsung dan memberikan umpan balik yang diperlukan
--	--	--	--	--	--	--

						<p>untuk membantu anak mengatasi tantangan dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Dengan demikian, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak tunagrahita memiliki dampak yang positif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik anak.</p>
12	Pengawasan fisik	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>“Apakah ibu cukup untuk menyediakan waktu untuk anak ibu?”</p> <p>“Cukup”.</p> <p>“Bagaimana ibu menghabiskan akhir pekan bersama?”</p> <p>“Saya ajak jalan-jalan, menonton tv bersama keluarga”.</p> <p>“Bagaimana ibu merencanakan untuk</p>	Selalu mengajak liburan pada akhir pekan atau mengajak adik rindi menonton televisi bersama-sama	 <p>Gambar tersebut menjelaskan adik rindi sedang menonton televisi bersama dengan keluarganya setiap diakhir pekan atau liburan sekolah</p>	<p>Pengawasan fisik orangtua anak tunagrahita sudah cukup baik, seperti mengajaknya menonton TV bersama-sama pada akhir pekan dan berjalan-jalan, adalah cara yang efektif bagi orangtua untuk memperkuat ikatan keluarga, memperkuat interaksi sosial, dan mempromosikannya</p>

		Peneliti	<p>membantu perkembangan anak ibu diwaktu luang?"</p> <p>"Diajak berkomunikasi, diajak mengenal huruf dan belajar bersama".</p>			<p>kesejahteraan fisik dan mental anak. Aktivitas seperti menonton TV bersama-sama memberikan kesempatan bagi anak tunagrahita untuk mengalami hubungan sosial yang positif dengan orangtua dan anggota keluarga lainnya, sambil menikmati waktu yang menyenangkan bersama. Sementara itu, berjalan-jalan adalah cara yang bagus untuk merangsang sensorik anak dan memperluas pengalaman mereka dengan lingkungan sekitar, yang dapat meningkatkan perkembangan motorik dan keterampilan sosial mereka. Dengan demikian, pengawasan fisik ini bukan hanya</p>
--	--	----------	---	--	--	--

						memberikan hiburan dan kesempatan untuk bersantai, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan kesejahteraan anak secara keseluruhan.
--	--	--	--	--	--	--